

ABSTRAK

Judul : Faktor-Faktor Fisik yang Mempengaruhi Tingkat Livabilitas di Jalan Tanjung Duren Raya dan Jalan MH. Thamrin.
Nama : Lia Endah Windi Pelangi
Program Studi : Perencanaan Wilayah & Kota

Pada tahun 1861, Appleyard mengemukakan konsepnya terkait *livable street*, atau konsep daya hidup pada jalan. Dimana untuk menarik livabilitas pada jalan atau aktivitas manusia di jalan terutama pada jalur pedestrian yaitu dengan peningkatan aspek kenyamanan dan keamanan di jalur pedestrian tersebut. Lokasi studi berada di Jalan Tanjung Duren Raya dan MH. Thamrin. Lokasi ini merupakan jalur yang memiliki aktivitas manusia yang tinggi di karenakan keduanya merupakan *mixed use area*. Hal tersebut menjadi dasar pertanyaan mengenai pengaruh kondisi fisik jalur pejalan kaki atau pedestrian berdasarkan konsep *livable streets* dengan aktivitas manusia yang melalui Jalan Tanjung Duren Raya dan Jalan MH. Thamrin. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan induktif kualitatif dengan paradigma yang naturalistik, dan observasi secara menerus serta pemetaan faktor fisik yang mempengaruhi daya hidup jalan. oleh karena itu dalam menjawab penelitian ini dilakukan dua analisis, yaitu analisis *behavior* dengan metode analisis *place centered mapping* dan deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara para pedestrian. Setelah dilakukan penelitian, maka Jalan MH. Thamrin dan Tanjung Duren Raya dapat dikatakan *livable* dengan aktivitas manusianya baik statis ataupun dinamis.

Kata Kunci : Livable Street, Livabilitas, Daya Hidup, Pedestrian, Jalur Pedestrian, dan Aktivitas Manusia.

ABSTRACT

Title : Physical Factors Affecting the Level of Livability on Jalan Tanjung Duren Raya and Jalan MH. Thamrin.
Name : Lia Endah Windi Pelangi
Study Program : Urban and Regional Planning

In 1861, Appleyard put forward his concept related to livable street, or the concept of life force on the road. Where to attract livability on the road or human activities on the road, especially on the pedestrian pathway, namely by increasing aspects of comfort and safety on the pedestrian pathway. Study locations are on Jalan Tanjung Duren Raya and MH. Thamrin. This location is a path that has high human activity because both are mixed use areas. This becomes the basic question regarding the influence of the physical condition of the pedestrian path based on the concept of livable streets with human activity through Jalan Tanjung Duren Raya and Jalan MH. Thamrin. In this study using a qualitative inductive approach with a naturalistic paradigm, and continuous observation and mapping of physical factors that affect the vitality of the road. therefore in answering this research two analyzes were conducted, namely behavior analysis with place centered mapping and descriptive qualitative analysis methods by conducting interviews with pedestrians. After doing research, then Jalan MH. Thamrin and Tanjung Duren Raya can be said to be livable by their static and dynamic human activities.

Key Words : Livable Street, Livability, Power of Life, Pedestrian, Pedestrian Pathway, and Human Activities.